

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahad Syakhrani, & Muhammad Luthfi Kamil. (2022). *Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal*. *Journal Form of Culture*, 5(1), 1–10.
- Ibnu Ubaedilah. (2021). *Pancasila Sebagai Ideologi Parekat Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)*
- Damanik, A. (2019). *Peran Pemerintah Daerah Dalam Memberdayakan Masyarakat Untuk Meningkatkan Pembangunan Daerah*. *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 1(2), 171–186.
<https://doi.org/10.24952/taghyir.v1i2.1346>
- Hidir, A., & Malik, R. (2024). *Teori sosiologi modern*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Laliboso, S. Y., Pangkey, M., & Londa, V. (2024). *Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di desa ambia utara kecamatan essang selatan kabupaten kepulauan talaud*, 1–12.
- Margayaningsih, D. I. (2018). *Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa*. *Jurnal Publiciana*, 11(1), 72–88.
- Putnam (2019). *Pembangunan Modal Sosial*.
- Prasetyo Wibowo, A. (2025). *Peran Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Sadar Kerukunan: Umat Beragama Di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu*. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 24(1), 10–21.
<https://doi.org/10.21009/jimd.v24i2.40979>
- Rahayu S. (2019). *Sosiologi Kepariwisata*, 8–31.
- Nurfadillah, N. (2025). *Determinasi Faktor-Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Anggota PKK dalam Pengembangan KUB Anggrek di Desa Aska*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Agribisnis*, 13(2), 94–107.

- Wahyuni, S. (2020). *Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhari. Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah*. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/234751676.pdf>
- Meleong J.Lexy, 2019. *Penelitian. Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hidir, A. (2024). *Sosiologi Pembangunan dan Partisipasi Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harruma, I., & Nailufar, N. N. (2022). *Pengertian Masyarakat Menurut Para Ahli*. Kompas. id.
- Hidayah, N. (2017). *Gotong royong sebagai modal sosial dalam pembangunan masyarakat desa*. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 5(1), 45–57.
- Kairupan, S. (2024). *Buku Referensi Isu-Isu Pembangunan*. Penerbit Tahta Media.
- Sudarsono, S. (2024). *Teori dan Konsep Pembangunan dalam Perspektif Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Rahmawati, L. (2021). *Peran masyarakat dalam melestarikan budaya gotong royong untuk mendukung pembangunan desa berkelanjutan*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(2), 115–127.
- Saputra, A. (2020). *Budaya gotong royong dalam perspektif pembangunan sosial di desa Sumatera Barat*. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 8(2), 89–101.
- Sutedja, Arini. (2024). *Gotong Royong sebagai Kunci Kemajuan Masyarakat*. An-Nizam Media.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Dapla, N., Gosal, R., & Pangemanan, S. (2018). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Debula Kecamatan Kwelamdua Kabupaten Yahukimo)*. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).

Isnawati Hidayah, dkk. (2023). *Dana Desa dan Pembangunan Desa yang Berkelanjutan*. Intrans Publishing.

Suaib, M. S. (2023). *Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat*. Penerbit Adab.

Koentjaraningrat. (2019). *Pengantar antropologi: Sebuah ikhtisar mengenal antropologi*.

Koentjaraningrat, R. M. (2019). *Kebudayaan, mentalitas, dan pembangunan: bungarapai*. Gramedia Pustaka Utama.

Pracipto, D. (2023). *Budaya Gotong Royong di Desa Sidobinangun* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

Widayati, S. (2020). *Gotong royong*. Alprin.

ZAINI, M. A. Y. (2023). *Peran Kepala Desa Dalam Program Pembangunan Berkelanjutan Melalui Pembentukan UMKM.(Studi Kasus Desa Mentor Kecamatan Sumberasih Kabupaten probolinggo)* (Doctoral dissertation, Universitas Panca Marga).

Arief, M. I. & Yuwanto, L. (2023). *Gotong Royong sebagai Budaya Bangsa Indonesia ditinjau dari Teori Nilai (Basic Human Values Theory)*. Jurnal Cahaya Mandalika, 4(2), 490–497



Lampiran 1: Pedoman wawancara Dan Kisi-kisi pedoman wawancara

❖ Pedoman wawancara

Masyarakat:

1. Selain pembangunan fisik, apakah bapak dan masyarakat lain juga melakukan kegiatan gotong royong sosial seperti ada hajatan atau musibah?
2. Apakah masyarakat turut menyumbangkan tenaga, material, atau dana tambahan?
3. Apakah bapak ikut terlibat dalam kegiatan gotong royong Pembangunan seperti gapura permanen dan temporer, jalan usaha tani, Pembangunan bak penampungan air bersih, renovasi masjid, Pembangunan tempat pengajian anak, dan kebersihan lingkungan?
4. Apakah Bapak pernah ikut rapat membahas pembangunan masjid, TPA, atau jalan kebun?
5. Dalam rapat tersebut, apakah Bapak menyampaikan pendapat atau usul?
6. Siapa saja yang biasanya aktif berbicara dalam rapat pembangunan desa?
7. Mengapa menurut Bapak rapat penting sebelum kerja bakti pembangunan dilakukan?
8. Saat pembangunan masjid, rehabilitasi jaringan irigasi atau jalan kebun dilakukan, apa yang biasanya Bapak kerjakan?
9. Apakah Bapak pernah menyumbang bahan atau uang dalam pembangunan gotong royong?
10. Kapan biasanya kerja bakti pembangunan dilakukan?
11. Siapa saja yang paling sering hadir saat kerja bakti pembangunan?
12. Apa manfaat yang Bapak rasakan dari pembangunan seperti gapura permanen dan tidak permanen, akses jalan menuju kebun dan objek wisata, tempat pengajian anak dan merenovasi masjid, Pembangunan bak penampungan air bersih/ rehabilitasi saluran irigasi serta kebersihan lingkungan, yang dilakukan secara gotong royong?

13. Apakah warga ikut menjaga masjid atau jalan kebun setelah dibangun?
14. Mengapa menurut Bapak hasil pembangunan gotong royong perlu dijaga bersama?
15. Apakah bapak dan Masyarakat lain ikut terlibat dalam kegiatan gotong royong Pembangunan seperti gapura permanen dan temporer, akses jalan ke kebun (usaha tani) dan objek wisata, tempat pengajian anak dan merenovasi masjid, Pembangunan bak penampungan air bersih, serta rehabilitasi jaringan irigasi, dan kebersihan lingkungan desa ,TPU dan tempat umum lainnya?
16. Apakah pekerjaan sehari-hari bapak mempengaruhi keikutsertaan dalam kegiatan gotong royong Pembangunan tersebut?
17. Menurut bapak, apakah kondisi ekonomi keluarga mempengaruhi partisipasi bapak dan Masyarakat lain dalam kegiatan gotong royong Pembangunan tersebut?
18. Apakah menurut bapak, informasi yang diberikan dari kepala desa atau RT setiap ada kegiatan gotong royong pembangunan tersebut sudah jelas?
19. Menurut bapak, apa yang mendorong Masyarakat ikut bergotong royong dalam Pembangunan seperti gapura permanen dan temporer, akses jalan ke kebun (usaha tani) dan objek wisata, tempat pengajian anak dan merenovasi masjid, Pembangunan bak penampungan air bersih, serta rehabilitasi jaringan irigasi, dan kebersihan lingkungan desa ,TPU dan tempat umum lainnya?
20. Apa yang perlu dilakukan agar warga tetap saling percaya dalam pembangunan gotong royong?
21. Bagaimana cara menjaga agar pengelolaan pembangunan tetap terbuka dan tidak menimbulkan curiga?
22. Bagaimana cara agar kebiasaan kerja bakti pembangunan tetap dilakukan oleh warga?
23. Siapa yang harus aktif mengajak warga agar gotong royong pembangunan tetap berjalan?
24. Bagaimana cara mempererat hubungan antarwarga agar pembangunan

gotong royong tetap kuat?

Tokoh masyarakat:

1. menurut bapak, apakah kegiatan gotong royong ini meningkatkan solidaritas antarwarga?
2. apakah masyarakat ikut menjaga keamanan fasilitas hasil Pembangunan seperti gapura, jalan usaha tani, tpa, masjid, Pembangunan bak penampungan air bersih, dan fasilitas umum lainnya?
3. Bagaimana kesadaran masyarakat dalam menjaga hasil pembangunan seperti jalan kebun, masjid, Pembangunan bak penampungan air bersih irigasi, dan kebersihan lingkungan?
4. Bagaimana cara menjaga kepercayaan masyarakat agar budaya gotong royong tidak luntur?
5. Apa peran tokoh masyarakat dalam menjaga persatuan dan kepercayaan warga?

Kepala Desa:

1. Apakah kegiatan gotong royong dapat membantu mengurangi biaya Pembangunan?
2. Bagaimana Tingkat keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan Pembangunan tersebut?
3. Apa manfaat yang dirasakan masyarakat dari pembangunan seperti gapura permanen dan temporer, akses jalan menuju kebun dan objek wisata, tempat pengajian anak dan renovasi masjid, Pembangunan bak penampungan air bersih / rehabilitasi saluran irigasi serta kebersihan lingkungan, yang dilakukan secara gotong royong?
4. Mengapa menurut Bapak hasil pembangunan gotong royong perlu dijaga Bersama?
5. Menurut Bapak, apa yang mendorong masyarakat ikut bergotong royong dalam pembangunan seperti gapura permanen dan temporer, akses jalan ke kebun (usaha tani) dan objek wisata, tempat pengajian anak dan renovasi masjid, pembangunan bak penampungan air bersih, rehabilitasi jaringan

irigasi, dan kebersihan lingkungan desa serta TPU?

6. Apa yang perlu dilakukan agar warga tetap saling percaya dalam pembangunan gotong royong?
7. Bagaimana cara menjaga agar pengelolaan pembangunan tetap terbuka dan tidak menimbulkan kecurigaan?
8. Bagaimana cara mempererat hubungan antarwarga agar pembangunan gotong royong tetap kuat?

Perangkat Desa

1. Apakah masyarakat masih melakukan kegiatan gotong royong kebersihan lingkungan desa dan TPU?
2. bagaimana bentuk swadaya masyarakat Ketika dana pemerintah tidak mencukupi?
3. apakah masyarakat ikut dalam proses perencanaan Pembangunan?
4. Bagaimana proses penyampaian usul dari masyarakat dalam rapat tersebut?
5. apakah masyarakat biasanya aktif memberikan pendapat dalam musyawarah Pembangunan terutama seperti gapura permanen dan temporer, akses jalan ke kebun (usaha tani) dan objek wisata, tempat pengajian anak dan renovasi masjid, pembangunan bak penampungan air bersih, rehabilitasi jaringan irigasi, dan kebersihan lingkungan desa serta TPU?
6. Bagaimana cara mempertahankan kebiasaan kerja bakti pembangunan di desa?
7. Apakah ada pembinaan khusus bagi generasi muda agar tetap aktif dalam gotong royong?
8. Bagaimana perangkat desa memperkuat kerja sama antarwarga dalam pembangunan?
9. Siapa saja yang dilibatkan untuk menjaga agar gotong royong tetap berjalan secara berkelanjutan?

Tokoh pemuda

1. Apakah sistem padat karya mampu mempercepat Pembangunan dibanding

tenaga professional?

2. Apakah pembangunan jalan usaha tani membantu masyarakat dalam kegiatan pertanian dan perekonomian?
3. Apakah ada kegiatan ronda atau pengawasan Bersama yang melibatkan masyarakat untuk mencegah kerusakan fasilitas umum?
4. Apakah pemuda lebih banyak terlibat dalam pekerjaan fisik seperti pembangunan jalan, irigasi, atau kebersihan lingkungan?
5. Apakah semua kalangan pemuda aktif dalam kegiatan gotong royong?
6. Apakah ada perbedaan partisipasi antara pemuda yang masih sekolah dan yang sudah bekerja?
7. Apakah pekerjaan atau aktivitas pemuda mempengaruhi keikutsertaan mereka dalam gotong royong?
8. Bagaimana cara membangun kepercayaan pemuda agar tetap aktif dalam gotong royong?
9. Apa yang perlu dilakukan agar pemuda merasa dihargai dalam pembangunan seperti gapura permanen dan temporer, akses jalan usaha tani, tempat pengajian anak dan renovasi masjid, pembangunan bak penampungan air bersih, rehabilitasi jaringan irigasi, dan kebersihan lingkungan desa serta TPU?
10. Bagaimana cara menanamkan nilai gotong royong kepada generasi muda?
11. Mengapa penting menjaga budaya gotong royong di kalangan pemuda?

Badan Kesejahteraan Masjid:

1. Bagaimana bentuk peran masyarakat dalam kegiatan renovasi masjid dan Pembangunan TPA?
2. Apakah informasi terkait pembangunan TPA dan renovasi masjid sudah disampaikan dengan jelas kepada masyarakat?
3. Apakah waktu pelaksanaan gotong royong sudah sesuai dengan kondisi jamaah?
4. Bagaimana peran Ketua BKM atau pengurus masjid dalam menggerakkan masyarakat?
5. Bagaimana cara menjaga transparansi dalam pembangunan masjid agar

masyarakat tetap percaya?

6. Apa yang dilakukan agar jamaah merasa yakin dan mendukung pembangunan?



KISI – KISI PEDOMAN WAWANCARA

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN
Bentuk budaya gotong royong	Gotong Royong sosial	Dilandasi nilai solidaritas dan kekeluargaan	1. Menurut bapak, apakah kegiatan gotong royong ini meningkatkan solidaritas antarwarga? 2. Selain Pembangunan fisik, apakah bapak dan Masyarakat lain juga melakukan gotong royong sosial? Seperti saat ada hajatan atau musibah? 3. Bagaimana bentuk peran Masyarakat dalam kegiatan renovasi masjid dan Pembangunan Tempat pengajian anak? 4. Apakah Masyarakat masih melakukan kegiatan gotong royong kebersihan lingkungan desa dan tempat pemakaman umum?
	Gotong royong ekonomi	Berkaitan dengan aktivitas ekonomi untuk membantu mengurangi beban biaya, meningkatkan efisiensi tenaga, serta	1. Menurut bapak, apakah kegiatan gotong royong ini dapat membantu mengurangi biaya Pembangunan? 2. Bagaimana bentuk swadaya Masyarakat Ketika dana pemerintah tidak mencukupi? 3. Menurut bapak, apakah Masyarakat turut menyumbangkan tenaga, material, atau dana tambahan?

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN
		memperkuat kemandirian ekonomi Masyarakat Desa	4. Apakah sistem padat karya mampu mempercepat Pembangunan dibanding tenaga professional? 5. Apakah Pembangunan jalan usaha tani membantu Masyarakat dalam kegiatan pertanian dan perekonomian?
	Gotong royong Pembangunan	Bentuk kerja sama Masyarakat dalam membangun fasilitas umum.	1. Apakah bapak dan Masyarakat lain juga terlibat dalam proses perencanaan Pembangunan seperti gapura permanen dan temporer, akses jalan usaha tani tempat pengajian anak dan merenovasi masjid, Pembangunan bak penampungan air bersih serta kebersihan lingkungan desa dan TPU? 2. Bagaimana Tingkat keikutsertaan Masyarakat dalam kegiatan Pembangunan tersebut? 3. Apakah Masyarakat ikut dalam proses perencanaan Pembangunan tersebut? 4. Bagaimana keterlibatan Masyarakat dalam Pembangunan fasilitas desa? 5. Apa yang dilakukan Masyarakat jika saluran irigasi di desa mengalami kerusakan?
	Gotog royong	Dilaksanakan	1. Menurut bapak, apakah

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN
	keamanan	melalui kegiatan ronda malam, pengawasan fasilitas umum, serta partisipasi Masyarakat untuk menjaga keamanan kegiatan keagamaan dan fasilitas umum	Masyarakat ikut menjaga keamanan fasilitas hasil Pembangunan seperti gapura permanen dan temporer, akses jalan usaha tani, tempat pengajian anak dan merenovasi masjid, Pembangunan bak penampungan air bersih, serta kebersihan lingkungan desa ,TPU dan tempat umum lainnya? 2. Apakah ada kegiatan ronda atau pengawasan Bersama yang melibatkan Masyarakat untuk mencegah kerusakan atau penyalagunaan fasilitas umum? 3. Bagaimana bentuk keterlibatan Masyarakat saat ada kegagiatan malam di masjid?
Peran masyarakat	Pengambilan Keputusan	Keterlibatan masyarakat dalam rapat atau musyawarah pembangunan	1. Apakah Bapak pernah ikut rapat membahas pembangunan masjid, TPA, atau jalan kebun? 2. Dalam rapat tersebut, apakah Bapak menyampaikan pendapat atau usul? 3. Siapa saja yang biasanya aktif berbicara dalam rapat pembangunan desa? 4. Mengapa menurut Bapak rapat penting sebelum kerja bakti pembangunan dilakukan? 5. Apakah Masyarakat biasanya

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN
			aktif memberikan pendapat dalam musyawarah Pembangunan terutama seperti gapura permanen dan temporer, akses jalan usaha tani, tempat pengajian anak, renovasi masjid, Pembangunan bak penampungan air bersih, serta kebersihan lingkungan?
	Pelaksanaan	Keterlibatan langsung dalam bentuk tenaga, waktu, atau sumbangan	1. Saat pembangunan masjid, rehabilitasi jaringan irigasi atau jalan kebun dilakukan, apa yang biasanya Bapak kerjakan? 2. Apakah Bapak pernah menyumbang bahan atau uang dalam pembangunan gotong royong? 3. Kapan biasanya kerja bakti pembangunan dilakukan? 4. Siapa saja yang paling sering hadir saat kerja bakti pembangunan? 5. Apakah pemuda lebih banyak terlibat dalam pekerjaan fisik seperti Pembangunan jalan, irigasi, atau kebersihan lingkungan?
	Pengambilan manfaat	Menikmati dan menjaga hasil	1. Apa manfaat yang Bapak rasakan dari pembangunan seperti gapura permanen dan

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN
		pembangunan.	tidak permanen, akses jalan menuju kebun dan objek wisata, tempat pengajian anak dan merenovasi masjid, Pembangunan bak penampungan air bersih/ rehabilitas saluran irigasi serta kebersihan lingkungan, yang dilakukan secara gotong royong? 2. Apakah warga ikut menjaga masjid atau jalan kebun setelah dibangun? 3. Mengapa menurut Bapak hasil pembangunan gotong royong perlu dijaga bersama?
Faktor yang mempengaruhi	Faktor internal	Usia	1. Apakah bapak dan Masyarakat lain ikut terlibat dalam kegiatan gotong royong Pembangunan seperti gapura permanen dan temporer, akses jalan usaha tani, tempat pengajian anak dan merenovasi masjid, Pembangunan bak penampungan air bersih, serta rehabilitas jaringan irigasi, dan kebersihan lingkungan desa ,TPU dan tempat umum lainnya?
		Pekerjaan	1. Apakah pekerjaan sehari-hari

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN
			bapak mempengaruhi keikutsertaan dalam kegiatan gotong royong Pembangunan tersebut?
		Penghasilan	1. Menurut bapak, apakah kondisi ekonomi keluarga mempengaruhi partisipasi bapak dan Masyarakat lain dalam kegiatan gotong royong Pembangunan tersebut?
	Faktor eksternal	Komunikasi	1. Apakah menurut bapak, informasi yang diberikan dari kepala desa atau RT setiap ada kegiatan gotong royong pembangunan tersebut sudah jelas? 2. Apakah kegiatan gotong royong Pembangunan tersebut dilakukan di waktu yang sesuai bagi Masyarakat?
		kepemimpinan	1. Menurut bapak, apa yang mendorong Masyarakat ikut bergotong royong dalam Pembangunan seperti gapura permanen dan temporer, akses jalan ke kebun (usaha tani) dan objek wisata, tempat pengajian anak dan merenovasi masjid, Pembangunan bak penampungan air bersih, serta

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN
			rehabilitas jaringan irigasi, dan kebersihan lingkungan desa ,TPU dan tempat umum lainnya? 2. Apa saja hambatan yang membuat bapak dan Masyarakat lain tidak ikut dalam kegiatan gotong royong Pembangunan tersebut?
Upaya untuk menumbuhkan dan mempertahankan budaya gotong royong	Kepercayaan	Penguatan kepercayaan	1. Apa yang perlu dilakukan agar warga tetap saling percaya dalam pembangunan gotong royong? 2. Bagaimana cara menjaga agar pengelolaan pembangunan tetap terbuka dan tidak menimbulkan kecurigaan? 3. Bagaimana cara menjaga transparansi dalam Pembangunan masjid agar Masyarakat tetap percaya? 4. Apa yang dilakukan agar jamaah merasa yakin dan mendukung Pembangunan? 5. Bagaimana cara membangun kepercayaan pemuda agar tetap aktif dalam gotong royong?
	Norma	Penguatan norma	1. Bagaimana cara agar kebiasaan kerja bakti

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN
			pembangunan tetap dilakukan oleh warga? 2. Bagaimana cara mempertahankan kebiasaan kerja bakti Pembangunan di desa? 3. Mengapa penting menjaga budaya gotong royong dikalangan pemuda?
	Jaringan sosial	Penguatan jaringan sosial	1. Siapa yang harus aktif mengajak warga agar gotong royong pembangunan tetap berjalan? 2. Bagaimana cara mempererat hubungan antarwarga agar pembangunan gotong royong tetap kuat? 3. Bagaimana perangkat desa memperkuat kerja sama antarwarga dalam Pembangunan? 4. Siapa saja yang dilibatkan untuk menjaga agar gotong royong tetap berjalan secara berkelanjutan?



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
KECAMATAN KABAWETAN
DESA AIR SEMPIANG**

Alamat : Jalan Ajieling II, Kabawetan - Kepahiang - Bengkulu, Kode Pos. 39172

Nomor : 018 /SP/06.2006/III/2026
Lampiran : -
Perihal : **Batasannya Permohonan Izin Penelitian**

Air Sempiang, 10 Maret 2026
Kepada Yth.,
Wakil Dekan I, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Di

BENGKULU

Assalamu'allaiku Warrahmatullahi Wabarakaatuh

Menanggapi Surat No. 182/SE/DP.01/II.3.AU/C/2026 Tanggal 07 Maret 2026 Perihal Izin Penelitian Mahasiswa :

Nama : Nima Erjoseka
NPM : 2287205013
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Yang akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 11 Maret 2026 s/d 11 April 2026

Objek Penelitian : Masyarakat Desa Air Sempiang

Judul skripsi : **Analisis Peran Masyarakat Desa Air Sempiang dalam Mempertahankan Budaya Gotong Royong untuk Meningkatkan Pembangunan**

Dengan ini memberitahukan bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud dan memberikan izin terkait penelitian yang akan dilaksanakan .

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'allaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh.

Dibuat di : Desa Air Sempiang

Pada Tanggal : 10 Maret 2026

Kepala Desa Air Sempiang



Lampiran 3. Dokumentasi



Kantor Desa Air Sempiang



Masjid Desa Air Sempiang



Gedung Perpustakaan Desa Air Sempiang

Lampiran 4: Dokumentasi wawancara



Gambar 1. Kepala Desa Air Sempiang



Gambar 2. Perangkat Desa Air Sempiang



Gambar 3. Tokoh Masyarakat Desa Air Sempiang



Gambar 4. Tokoh Pemuda Desa Air Sempiang



Gambar 5. Ketua BKM Desa Air Sempiang



Gambar 6. Masyarakat Desa Air Sempiang



Gambar 7. Masyarakat Desa Air Sempiang



Gambar 8. Masyarakat Desa Air Sempiang

Lampiran 4: Dokumentasi kegiatan gotong royong Desa Air Sempiang



Gambar 1. Kegiatan Musyawarah Pembangunan
Desa Air Sempiang



Gambar 2. Kegiatan gotong royong Pembangunan Desa Air Sempiang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NINA ENJELLIKA, lahir di Desa Air Sempiang, Kecamatan Kabawetan, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, pada tanggal 05 Februari 2004. Penulis merupakan anak kedua sekaligus putri bungsu dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Wagino dan Ibu Asnawati. Pendidikan formal penulis diawali di TK Lestari dan diselesaikan pada tahun 2010. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 10 Kabawetan dan tamat pada tahun 2016.

Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 02 Kabawetan dan menyelesaikannya pada tahun 2019. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Negeri Keberbakatan Olahraga (SMANKO) Bengkulu dan berhasil diselesaikan pada tahun 2022. Pada tahun yang sama 2022, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Selama menjalani pendidikan, penulis berusaha untuk terus belajar, mengembangkan diri, serta menyelesaikan setiap proses akademik dengan sebaik-baiknya hingga akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini. Dukungan serta doa dari orang tua dan orang-orang terdekat menjadi salah satu kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan studi.

Sebagai penutup, penulis mengucapkan syukur atas terselesainya skripsi ini dengan judul **“Analisis Peran Masyarakat Desa Air Sempiang dalam Mempertahankan Budaya Gotong Royong untuk Meningkatkan Pembangunan.”** Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca.